PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

JIEMMY ARISYANDO
NPM: 11.1.01.09.0243

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

JIEMMY ARISYANDO
NPM: 11.1.01.09.0243

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 2 AGUSTUS 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	**Drs. Slamet Junaidi, M.Pd..**
NIDN. 0004086001	**NIDN. 0015066801**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

JIEMMY ARISYANDO
NPM: 11.1.01.09.0243

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 10 AGUSTUS 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI DI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JIEMMY ARISYANDO
NPM: 11.1.01.09.0243
FKIP - Penjaskesrek
Drs. Sugito, M.Pd. dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk peningkatan kemampuan siswa pada olahraga bolavoli khususnya *passing* atas melalui modifikasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test.* Variabel dalam penelitian ini adalah : (1) Variabel bebas : pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran, (2) Variabel terikat : hasil belajar passing atas bola voli. Sampel yang diambil terdiri dari 40 siswa.

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil *passing* atas bolavoli pada siswa kelas XI SMK ST. Augostinus Kota Kediri dapat disimpulkan yaitu : (1) Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas XI SMK ST. Augostinus Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung 2,432 > 2,00), (2) Pemberian modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen ternyata memberikan pengaruh rata-rata peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *passing* atas bolavoli sebelum dan sesudah diberikan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen (t hitung 4,415 > t tabel 2,02).

Kata Kunci : modifikasi media pembelajaran, hasil belajar passing atas

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Sejarah perkembangan dan pembangunan bangsa-bangsa mengajarkan pada kita bahwa bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang bermutu. Sementara itu, pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera, dan bermartabat.

Untuk memperkuat kemampuan bangsa Indonesia menghadapi persaingan yang semakin tajam tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas pada berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sebab untuk mampu bersaing dalam kancah globalisasi tersebut diperlukan SDM yang mempunyai keunggulan kompetitif. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan IPTEK menjadi semakin penting, bahkan merupakan suatu hal yang mutlak. Untuk menyiapkan sumber daya manusia dimaksud, diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula.(Muslim, 2009: 2). Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruan yang menunjang perkembangan gerak melalui gerak fisik atau gerak insani (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 dijelaskan:

> Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan

secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2008: 194).

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam tiap pembelajaran guru perlu mengupayakan agar siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar gerak, salah satu bentuk pemanfaatan itu adalah pemanfaatan sarana yang ada atau dimiliki sekolah. Pemanfaatan sarana yang sudah ada di sekolah adalah salah satu bentuk kreatifitas dari seorang guru.

Menurut materi permainan bolavoli di sekolah menengah atas, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi

sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat diatas, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah atas. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi dalam pembelajaran permainan bolavoli *passing* atas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar *Passing* atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI SMA St.Augustinus Kota Kediri".

II. METODE

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test design*, artinya sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), siswa diberi test awal. Kemudian setelah perlakukan dan kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa diberi test akhir dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan modifilkasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* atas siswa kelas XI SMA St.Augustinus Kota Kediri.

Data penelitian diambil melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   a. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   b. Persiapan fasilitas alat tes.
   c. Menyiapkan blanko hasil tes

d. Membuat surat ijin penelitian di SMA ST.Augostinus Kediri dari fakultas FIK.
e. Mengajukan permohonan berisi hal yang akan diajukan kepada pihak sekolah yang akan diteliti.
f. Pemberitahuan kepada guru Penjasorkes dan siswa yang dijadikan objek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 1 bulan (4 minggu) dalam melakukan pengumpulan data.

a. pengambilan data
   1. Menyiapkan alat dan fasilitas tes, yaitu :
      - Membuat dan mengukur dinding tes *Passing* atas dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan ketentuan tes AAHPER *face wall volly test*, (AAHPER 1969; dalam Cox Richard H, 1980 :100-101). (dalam yunus, 1992: 199), bola voli, blangko penilaian dan alat-alat tulis.
   2. Pelaksanaan tes
      a) *Pretest* (minggu ke-1)
         - Sebelum pelaksanaan tes siswa disiapkan diabsen dan diberikan penjelasan tentang pelaksanaan tes.
         - melakukan pemanasan secukupnya untuk menghindari cedera.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* atas pada permainan bolavoli siswa kelas XI SMA St.Augustinus Kota Kediri. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara umum para guru pendidikan jasmani masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat standar dan umum, maka perlu diberikan suatu model pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa, salah satunya dengan pendekatan modifikasi media, yaitu memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli. Sehingga nantinya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memperoleh pengayaan gerak yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira bagi anak didik, sehingga siswa lebih berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Pembelajaran permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan peningkatan kualitas siswa pada pembelajaran bolavoli diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolavoli menjadi meningkat. Salah satu bentuk teknik dasar dalam olahraga bolavoli adalah *passing* atas. *Passing* atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana bola dimainkan dengan dua tangan di atas kepala, tepatnya dengan kedua telapak tangan.

Salah satu cara dalam pengembangan model pengajaran pendidikan jasmani dalam hal ini adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana. Modifikasi dalam sistem pengajaran pendidikan di sekolah sangat penting dilakukan karena modifikasi merupakan metode pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa yang menekankan pemberian materi yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Ada peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA St.Augustinus Kota Kediri..
- Bolavoli dengan modifikasi bola plastik dengan hasil belajar *passing* atas bolavoli tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarat : PT Raja Grafindo Persada.

Engkos, Kosasih. *Olahraga Untuk Tehnik dan Program Latihan*, Penerbit Akademika Presendo Jakarta, 1985.

Nugroho, Hadi, 1984, *Teori Dasar Bermain Bola Voli*, Surabaya, Fakultas Pendidikan Olah Raga Dan Kesehatan, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Sujana, *Metode Statistik*, Penerbit Tarsito Bandung.

Supriono, *Hubungan Antara Skipping Dan Kekuatan Otot Lengan dengan Kemampuan Smash Pada Cabang Olah Raga Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII SLTP Negeri 2 Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2000/2001*. IKIP PGRI KEDIRI, 2001.

Suroso, Imam, *Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dengan Ketepatan Smash Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas VIII Sltp Negeri 4 Pacitan Tahun Pelajaran 2000/2001*. IKIP PGRI KEDIRI, 2001.

Sutrisno, Hadi. *Statistik Jilid II Cetakan Ke Enam*. Yayasan Penerbit Fakultas Psykologi UGM Yogyakarta, 1983.

Wiyata TJ. *Pedoman Penulisan Tesis dan Skripsi*, IKIP PGRI KEDIRI.

WS. Winkel, *Psykologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*, Penerbit Gramedia Jakarta, 1985.